

## DAFTAR PUSTAKA

- American Diabetes Association. (2013). *Peripheral Neuropathy*, (online), (<http://www.diabetes.org/living-withdiabetes/complication/neuropathy/peripheral-neuropathy.html>, diakses tanggal 20 Desember 2014)
- Akhtyo. (2009). *Gambaran Klinis Hipoglikemia Pada Pasien Diabetes Melitus Rawat Inap di Unit Penyakit Dalam RSUP dr. Sardjito Yogyakarta*. Yogyakarta: Acta Medica Indonesiana.
- Aprilia, N. dkk. 2018. Pengaruh Terapi Senam Kaki terhadap Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Melitus Di Kelurahan Sukabangun Wilayah Kerja Puskesmas Sosial Palembang. *Jurnal Kesehatan* Vol.11, No.2, hlm.122 .<https://scholar.google.com/>diakses pada 17 Februari 2020
- Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan. (2013). *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI
- Boulton, A.J.M. *et al.* (2008). *Comprehensive Foot Examination and Risk Assessment*, (online), (<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles>, diakses tanggal 6 Desember 2014)
- Community of Publishing in Nursing (COPING)**, ISSN: 2303-1298 Volume 7, Nomor 2, Agustus 2019 102
- Priyatno, S. (2012). *Pengaruh Senam Kaki Terhadap Sensitivitas Kaki dan Kadar Gula Darah Pada Agregat Lansia Diabetes Melitus di Magelang*. Thesis tidak diterbitkan. Depok Fakultas Keperawatan Universitas Indonesia.
- Dewi, A. (2007). Hubungan Aspek-aspek Perawatan Kaki Diabetes dengan Kejadian Ulkus Kaki Diabetes pada Pasien Diabetes Mellitus The Correlation of Aspectsof Diabetic Foot Care with the Occurrence of Diabetic Foot Ulcer in Patients with Diabetes Mellitus. *Mutiara Medika*, 7, 13–21.

- Dinas Kesehatan Kota Palembang,2020.*Profil Dinas Kesehatan Kota Palembang*2019.[www.dinkes.palembang.go.id/](http://www.dinkes.palembang.go.id/) diakses pada 20Februari 2020
- Fitriyani, M.E, dkk. 2019. Pengalaman Penderita Diabetes Mellitus Dalam Pencegaha Ulkus Diabetik.*Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Bengkulu* Volume 07 ,Nomor 02,hlm.100. <https://scholar.google.com/> dinkses pada 15 Februari2020
- Handayani, T. (2018).Pelatihan Senam Kaki Bagi Dokter Di Kabupaten Cianjur Dalam Pencegahan Komplikasi Diabetic Foot.*AbdimasDewantara*,1(1),55.
- Imelda, S. 2019. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Terjadinya Diabetes Mellitus Di Puskesmas Sosial Palembang KM 5 Tahun 2018.*Scienta Journal*, Vol. 8, No 1, hlm.31,14Februari2020
- Info datin Kementerian Kesehatan RI,2020.*Tetp Produktif ,Cegah dan Atasi Diabetes Mellitus* [www.depkes.go.id/](http://www.depkes.go.id/) diakses pada 14 Februari 2020
- Kurniasari, S., Nurachmah, E., & Gayatri, D. (2008).Kejadian Kaki Diabetik Pasien Diabetes Melitus Berdasarkan Faktor yang Berkontribusi. *Jurnal Keperawatan Indonesia*,12(3), 142–147.
- Mina, S. Z., Widayati, N., & Hakam, M. (2017).Pengaruh Therapeutic Exercise Walking terhadap Risiko Ulkus Kaki Diabetik pada Klien Diabetes Melitus Tipe2 di Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. *E-Jurnal Pustaka Kesehatan*,5(1), 84–90.
- Kushartanti. (2007). *Diabetes EducatorTraining*.Yogyakarta : Fakultas Kedokteran UGM.
- Nasution, J. (2010). Pengaruh Senam KakiTerhadap Peningkatan SirkulasiDarah Kaki Pada Pasien Diabetes Melitus di RSUP Haji Adam Malik Medan.*Jurnal Ilmu Keperawatan*, (online) ,(repository.usu.ac.id/abstract.pdf)

- Price, S.A. & Wilson, L.M. (2006). *Patofisiologi Konsep Klinis Proses Proses Penyakit*. Edisi Keenam. Jakarta: EGC.
- Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.(2013). *Profil Kesehatan Indonesia 2012*. Jakarta:Kementerian Kesehatan RI.
- Rostika Flora dkk, 2014.Pelatihan Senam Kaki Pada Penderita Diabetes Melitus Dalam Upaya Pencegahan Komplikasi Diabetes Pada Kaki.
- Smeltzer, S.C. & Bare, B.G. (2002). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*.Edisi Kedelapan. Jakarta: EGC.
- Subekti, I. (2009). *Neuropati Diabetik*.Buku Ajar Penyakit Dalam. Jilid III.Edisi IV. Jakarta: Pusat Penerbitan Ilmu Penyakit Dalam.
- Suwandewi, N. (2012). *Pengaruh Senam Kaki Diabetik Terhadap Diabetic Peripheral Neuropathy Pada Kaki Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas 1 Denpasar Selatan*.Skripsi tidak diterbitkan.Denpasar Program Studi Ilmu KeperawatanFakultas Kedokteran UniversitasUdayana.
- Suyono, M. dkk. (2013). *Penatalaksanaan Diabetes Melitus Terpadu*. Edisi Kedua. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Veves, A., Guirini, J.M., dan Logerfo, F.W. (2002). *The Diabetic Foot*.3<sup>rd</sup>Edition. New York: Humana Press.
- Widianti, A.T. & Proverawati, A. (2010). *Senam Kesehatan*. Yogyakarta: NuhaMedika.
- Santosa, A., & Rusmono, W. (2016).Senam Kaki Untuk Mengendalikan Kadar Gula Darah Dan Menurunkan Tekanan Brachial Pada Pasien Diabetes Melitus. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Kesehatan*, 14(2), 24–34.
- Soelistijo, S., Novida, H., Rudijanto, A., Soewondo, P., Suastika, K., Manaf, A., Soetedjo, N.

(2015). Konsensus Pengelolaan Dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Di Indonesia 2015.Perkeni.

Sumarni,T.,&Yudhono,D.T.(2013).Pengaruh Terapi Senam Kaki terhadap Penurunan Glukosa Darah pada Lansia Dengan Diabetes Mellitus di Posyandu Lansia Desa Ledug Kec. Kembar Banyumas Tri. Viva Medika,06 (11) ,49–58.

Sunaryo, T., & Sudiro, S. (2014).Pengaruh Senam Diabetik Terhadap Penurunan Resiko Ulkus Kaki Diabetik Pada Pasien Dm Tipe 2 Di Perkumpulan Diabetik.Interest :JurnalIlmu Kesehatan, 3(1), 99–105.